

## ABSTRACT

Salim, Muthoharoh Damis Agus. Student Register Number. 12203183218. "The Students' Perception on Using Mind Mapping in Teaching Vocabulary towards Eight Grade at MtsN 2 Tulungagung". Sarjana Thesis, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teaching Education. Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Islamic State University of Tulungagung.

Advisor: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd

**Keywords:** *Students' Perception, Mind Mapping, vocabulary*

The use of media in the learning process is very important. Because not infrequently students feel bored when learning without the media, especially in learning vocabulary. One of them is a student of MTsN 2 Tulungagung who said that sometimes they have difficulty memorizing and remembering the vocabulary they have just learned. Therefore the teacher uses the media in the learning process in the classroom. One of them is the use of Mind Mapping media. Mind Mapping is a technique that combines the right and left hemispheres of the brain to accept new ideas. Teachers can make Mind Maps by adding pictures, colors and columns which can later be filled with vocabulary and its meaning so that students will be more interested in learning vocabulary.

In this study, researchers used mixed methods. Researchers used a questionnaire as a quantitative data collection instrument by distributing it to 64 respondents who had been determined. Then for qualitative data, researchers used observations and interviews with students. Interviews were conducted by taking 6 informants to support quantitative data. The researcher used Sequential Explanatory Design.

The results of the questionnaire show that students have a positive perception of the use of mind mapping media in vocabulary learning. Among them are as follows: In the aspect of meaning, it shows an average of 3.29 where students strongly agree on the use of mind mapping media in vocabulary learning so that students are able to understand the meaning of the vocabulary they master. In the aspect of use, it shows an average of 3,026 where students strongly agree on the use of mind mapping as a medium for learning vocabulary so that students are able to know the use and placement of vocabulary in a sentence correctly. In the Form aspect, it shows an average of 3,113, which students strongly agree with the use of mind mapping media as an English learning medium so that students are able to classify the types of words and word forms correctly. The results of the interviews showed that students had positive perceptions of the use of mind mapping media in vocabulary learning. Among them are as follows: 1). Students become motivated to learn, especially vocabulary 2). Students are not easily bored during the learning process 3). Students are able to understand the meaning of the vocabulary 4). Students are able to memorize vocabulary and meaning easily and not easily forget. From this, the researcher concludes that the use of mind mapping media is good enough to be used in the student's vocabulary learning process.

## ABSTRAK

Salim, Muthoharoh Damis Agus. Student Register Number. 12203183218. "The Students' Perception on Using Mind Mapping in Teaching Vocabulary towards Eight Grade at MtsN 2 Tulungagung". Sarjana Thesis, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teaching Education. Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Islamic State University of Tulungagung.

Advisor: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd

**Kata kunci:** *Persepsi siswa, Mind Mapping, Kosakata*

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting. Karena tak jarang siswa merasa bosan jika belajar tanpa adanya media, khususnya pada pembelajaran kosakata. Salah satunya adalah siswa MTsN 2 Tulungagung yang mengatakan jika terkadang mereka sulit menghafal dan mengingat kosakata yang barusaja dipelajari. Maka dari itu guru menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah penggunaan media Mind Mapping. Mind Mapping merupakan sebuah teknik yang menggabungkan otak bagian kanan dan kiri untuk menerima berbagai macam ide baru. Guru dapat membuat Mind Mapping dengan menambahkan Gambar, warna serta kolom-kolom yang mana nanti bisa diisi dengan kosakata beserta artinya sehingga siswa akan lebih tertarik untuk belajar kosakata.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode campuran. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai intrumen pengumpulan data kuantitatif dengan cara menyebarkan kepada 64 responden yang telah ditentukan. Kemudian untuk data kualitatif, peneliti menggunakan observasi dan wawancara kepada siswa. Wawancara dilakukan dengan mengambil 6 informan untuk mendukung data kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *Sequential Explanatory*.

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media mind mapping pada pembelajaran kosakata. Diantaranya sebagai berikut: Pada aspek *meaning* menunjukkan rata-rata 3,29 yang mana siswa sangat setuju pada penggunaan media mind mapping dalam pembelajaran kosakata sehingga siswa mampu memahami arti dari kosakata yang mereka kuasai. Pada aspek *use* menunjukkan rata-rata 3,026 yang mana siswa sangat setuju pada penggunaan mind mapping sebagai media pembelajaran kosakata sehingga siswa mampu mengetahui penggunaan dan penempatan kosakata pada sebuah kalimat dengan benar. Pada aspek *Form* menunjukkan rata-rata 3,113, yang mana siswa sangat setuju terhadap penggunaan media mind mapping sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris sehingga siswa mampu mampu mengklasifikasikan jenis kata dan bentuk kata dengan benar. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media mind mapping pada pembelajaran kosakata. Diantaranya sebagai berikut: 1). Siswa menjadi termotivasi untuk belajar, khususnya kosakata 2). Siswa tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran 3). Siswa mampu memahami arti dari kosa kata tersebut 4). Siswa mampu menghafal kosakata dan arti dengan mudah serta tidak mudah lupa. Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media mind mapping cukup baik digunakan pada proses pembelajaran kosakata siswa.